

Morning Briefing

Daily | August 16, 2024

Today's Outlook:

MARKET AS: Imbal hasil US Treasury melonjak setelah data Penjualan Ritel AS yang secara mengejutkan dirilis lebih kuat dari perkiraan, meredakan kekhawatiran mengenai perlambatan ekonomi, dengan demikian meredakan spekulasi para investor mengenai penurunan suku bunga yang agresif dalam waktu dekat. US RETAIL SALES meningkat 1.0% bulan lalu, jauh di atas perkiraan pasar untuk kenaikan 0.3%, demikian dikatakan oleh Biro Sensus Departemen Perdagangan AS; menunjukkan bahwa konsumen mampu pertahankan daya belanja dengan berburu barang murah. Secara tahunan, penjualan ritel naik 2.7%, setelah meningkat dengan revisi lebih rendah 2.0% di bulan Juni. Beberapa investor percaya bahwa data ekonomi yang kuat ini seyogyanya tidak mengubah prediksi bahwa Federal Reserve dapat mulai menurunkan suku bunga di bulan September, namun sedikit meredupkan peluang bahwa bank sentral akan mulai melonggarkan kebijakan dengan rate cut sebesar 50 basis poin. Faktanya bahwa hal ini akan mengurangi kekhawatiran atas resesi dalam waktu dekat dan kabar baik bagi pasar ekuitas, namun mungkin bukan kabar baik bagi pasar obligasi, yang langsung tercermin dari rebound-nya yield US Treasury.

INDIKATOR EKONOMI: Di sisi pasar tenaga kerja, jumlah orang Amerika yang mengajukan klaim pengangguran turun minggu lalu ke angka 227ribu (lebih rendah dari forecast & pekan sebelumnya). Sejauh ini bisa disimpulkan soft-landing hampir dalam genggamannya secara data Inflasi jelas telah mendingin, namun di satu sisi Retail Sales & Initial Jobless Claims bisa lebih kuat dari perkiraan.

FIXED INCOME & CURRENCY: Tertekan oleh spekulasi bahwa The Fed kemungkinan akan menurunkan suku bunga pada laju yang lebih moderat, membuat imbal hasil US TREASURY tenor 10-tahun melonjak menjadi 3.9188%, sementara imbal hasil US Treasury tenor 2 tahun naik menjadi 4.1034%. Lonjakan imbal hasil US Treasury memberikan sedikit kelonggaran pada US DOLLAR INDEX (DXY), yang naik 0.5% terhadap mata uang utama lainnya, menghentikan penurunan yang membawanya ke level terendah per Euro pada hari Rabu sejak akhir 2023. Dollar juga turun hampir 15% terhadap Yen Jepang sejak awal Juli.

MARKET ASIA & EROPA: Di tempat lain, Poundsterling naik 0.2% menjadi USD 1.2854 setelah data menunjukkan ekonomi INGGRIS tumbuh 0.6% pada kuartal kedua 2024, yang sejalan dengan ekspektasi ekonom. Hari ini angka Retail Sales (Juli) mereka yang akan disorot. Retail Sales yang kuat juga muncul di CHINA untuk data bulan Juli, walau berita baik ini dibarengi oleh kenyataan trend turun Chinese Industrial Production dan lagi Unemployment Rate naik 0.2% di bulan Juli, dari 5.0% di bulan Juni.

INDONESIA: Laporkan surplus Trade Balance jauh di bawah ekspektasi USD 2.45 miliar, menjadi hanya 470 juta USD, disebabkan persentase peningkatan Impor yang signifikan (11.07%), jauh di atas pertumbuhan Ekspor (6.46%).

KOMODITAS: Harga spot EMAS naik 0.3% menjadi USD 2.455,29 / ounce, mendekati rekor tertinggi 17 Juli, didukung spekulasi pasar bahwa suku bunga AS yang akan segera diturunkan berpotensi mengangkat logam mulia ini. Pasar MINYAK juga menguat pada hari Kamis, di mana minyak mentah BRENT, patokan internasional dari pasar London, berakhir 1.4% lebih tinggi pada USD 80.90 / barel karena laporan ritel AS dianggap mampu meningkatkan prospek permintaan global.

Corporate News

PPRO: Pefindo Tegaskan Rating idBB- untuk PPRO dan Obligasi Berkelanjutan (PUB) II

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idBB- untuk PT PP Properti Tbk (PPRO) dan Obligasi Berkelanjutan (PUB) II. PPRO saat ini sedang dalam proses mendapatkan persetujuan dari pemegang obligasi untuk memperpanjang jatuh tempo PUB II tahap III yang akan jatuh tempo pada 2 September 2024, yang diharapkan akan diselesaikan dalam waktu dekat. Prospek untuk peringkat perusahaan tetap negatif mencerminkan tekanan likuiditas yang berat di tengah kinerja bisnis yang masih lemah. Peringkat tersebut mencerminkan lokasi properti yang relatif terdiversifikasi. Peringkat dibatasi oleh profil leverage yang tinggi, indikator proteksi arus kas dan likuiditas yang lemah, serta sensitivitas terhadap perubahan kondisi makroekonomi. Ketidakmampuan PPRO untuk mengatasi permasalahan likuiditasnya termasuk kegagalan untuk mendapatkan persetujuan pemegang obligasi untuk perpanjangan jatuh tempo obligasi dapat mengakibatkan penurunan peringkat lebih lanjut. (Kontan)

Domestic Issue

Utang Luar Negeri Tembus IDR 6,415.9 Triliun per Kuartal II/2024

Bank Indonesia (BI) mencatat posisi utang luar negeri (ULN) sebesar USD408,6 miliar atau setara dengan IDR 6,415.9 triliun per kuartal II/2024. Asisten Gubernur BI Erwin Haryono menjelaskan bahwa angka tersebut menunjukkan kenaikan sebesar 2.7% (year-on-year/YoY) dan lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sebesar 0.2% (YoY) pada kuartal I 2024. "Peningkatan tersebut bersumber dari ULN sektor publik maupun swasta," jelas Erwin dalam keterangannya, Kamis (15/8/2024). Dia merincikan, posisi ULN pemerintah sebesar USD 191 miliar pada kuartal II/2024 atau mencatat kontraksi pertumbuhan 0.8% (YoY), berlanjut dari kontraksi pada triwulan sebelumnya sebesar 0.9% (YoY). Perkembangan tersebut disebut karena dipengaruhi oleh penyesuaian penempatan dana investor nonresiden pada Surat Berharga Negara (SBN) domestik seiring dengan masih tingginya ketidakpastian pasar keuangan global. Berdasarkan sektor ekonomi, Erwin menjelaskan bahwa ULN pemerintah utamanya mencakup sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (20.9% dari total ULN pemerintah); Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib (18.8%); Jasa Pendidikan (16.8%); Konstruksi (13.6%); serta Jasa Keuangan dan Asuransi (9.5%) "Posisi ULN pemerintah tetap terkendali mengingat hampir seluruh ULN memiliki tenor jangka panjang dengan pangsa mencapai 99.99% dari total ULN pemerintah," ujarnya. Lebih lanjut, Erwin juga menyatakan ULN swasta tetap terjaga. Pada kuartal II 2024, posisi ULN swasta tercatat sebesar 196.5 miliar dolar AS, atau tumbuh 0.3% (YoY), setelah mengalami kontraksi pertumbuhan 1.2% (YoY) pada triwulan I 2024. (Bisnis)

Recommendation

US10YT bereaksi rebound persis dari area support yield 3.82% - 3.78% dan saat ini tampak berusaha tembus kembali ke atas Resistance pertama : MA10 / yield 3.91%. Berdasarkan pergerakan ini, US10YT tampak berusaha kembali menuju level psikologis 4.0%, or maybe up to 4.07% namun sadarilah bahwa yield bergerak dalam pola downtrend. ADVISE : antisipasi limited downside potential pada harga.

ID10YT satu toleransi terakhir dari kondisi terakhir yield yang terus menyusuri downtrend channel adalah pada support yield 6.70% (apalagi ketika indikator RSI sudah semakin Oversold) ; yang mana apabila harus break juga maka pastinya akan membawa yield ke support berikutnya di bilangan 6.60% - 6.50%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 96.73 (+0.32%)
FR0091 : 98.19 (+0.20%)
FR0094 : 96.80 (+0.00%)
FR0092 : 102.33 (+0.66%)

FR0086 : 98.53 (+0.07%)
FR0087 : 99.29 (+0.21%)
FR0083 : 106.08 (+0.20%)
FR0088 : 95.61 (+0.34%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: -4.78% to 32.17
CDS 5yr: -2.45% to 74.98
CDS 10yr: -3.74% to 123.58

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.73%	-0.02%
USDIDR	15,695	0.11%
KRWIDR	11.49	-0.39%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	40,563.06	554.67	1.39%
S&P 500	5,543.22	88.01	1.61%
FTSE 100	8,347.35	66.30	0.80%
DAX	18,183.24	297.64	1.66%
Nikkei	36,726.64	284.21	0.78%
Hang Seng	17,109.14	(4.22)	-0.02%
Shanghai	2,877.36	26.70	0.94%
Kospi	2,644.50	0.00	0.00%
EIDO	21.16	(0.14)	-0.66%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,456.8	8.9	0.37%
Crude Oil (\$/bbl)	78.16	1.18	1.53%
Coal (\$/ton)	150.00	4.25	2.92%
Nickel LME (\$/MT)	16,319	43.0	0.26%
Tin LME (\$/MT)	31,968	538.0	1.71%
CPO (MYR/Ton)	3,754	31.0	0.83%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.25%	6.25%	Real GDP	5.05%	5.11%
FX Reserve (USD bn)	145.41	140.20	Current Acc (USD bn)	-2.16	-1.29
Trd Balance (USD bn)	0.47	2.39	Govt. Spending Yoy	1.42%	19.90%
Exports Yoy	6.46%	1.17%	FDI (USD bn)	6.03	4.82
Imports Yoy	11.07%	7.58%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.13%	2.51%	Cons. Confidence*	123.40	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday							
12 – August							
Tuesday	US	19.30	PPI Final Demand MoM	0.1%	Jul	0.2%	0.2%
13 – August							
Wednesday	US	18.00	MBA Mortgage Applications	16.8%	Aug 9	-	6.9%
14 – August	US	19.30	CPI YoY	2.9%	Aug 9	3.0%	3.0%
	US	19.30	CPI MoM	0.2%	Aug 9	0.2%	-0.1%
Thursday	US	19.30	Empire Manufacturing	-4.7	Aug	-6.0	-6.6
15 – August	US	19.30	Retail Sales Advance MoM	1.0%	Jul	0.3%	0.0%
	US	19.30	Industrial Production MoM	-0.6%	Jul	0.0%	0.6%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	227k	Aug 10	-	233k
Friday	US	21.00	University of Michigan Sentiment	-	Aug P	67.2	66.4
16 – August							

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta